
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK 35 PADA TPQ AL-BAROKAH PEKALONGAN

Anni Safitri¹, Ainul Liya², Siska Dewi³

Politeknik Pusmanu, Pekalongan

Email: annishafitri96@gmail.com

Diterima: November 2021; Direvisi: November 2021;

Dipublikasikan: November 2021

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the preparation of financial statements based on ISAK 35 at TPQ Al-Barokah Pekalongan. The type of research used is descriptive qualitative research. Data collection techniques were obtained by means of observation, interviews and documentation at TPQ Al-Barokah. The data obtained are secondary data in the form of reports of cash receipts and disbursements. And primary data obtained through interviews. Based on the results of the study, it can be concluded that the recording basis applied at TPQ Al-Barokah is using the accrual basis where the recording of transactions or financial events is recognized when they occur or at the time of acquisition. The accounting cycle at TPQ Al-Barokah is not complete and not sequential according to applicable standards. Financial statements that should be prepared according to ISAK 35 include statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in net assets, statements of cash flows and notes to financial statements.

Keywords: *Financial Statement Preparation, ISAK 35.*

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk Mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada TPQ Al-Barokah Pekalongan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi pada TPQ Al-Barokah. Data yang diperoleh yaitu data sekunder berupa laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Dan data primer diperoleh melalui wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dasar pencatatan yang diterapkan di TPQ Al-Barokah adalah menggunakan basis akrual dimana pencatatan transaksi atau kejadian keuangan diakui pada saat terjadi atau pada saat perolehan. Siklus akuntansi pada TPQ Al-Barokah belum lengkap dan belum berurutan sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan yang seharusnya dibuat menurut ISAK 35 meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci : *Penyusunan Laporan Keuangan, ISAK 35.*

PENDAHULUAN

Tuntutan untuk menginformasikan pertanggung jawaban kepada publik atas pengelolaan sumber daya harus dilakukan semua pihak baik organisasi yang mencari laba maupun organisasi nonlaba. Organisasi nonlaba merupakan suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang mempunyai tujuan tertentu dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tersebut dan tidak berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata (Nainggolan, 2005:01). Organisasi nonlaba memperoleh sumber daya berasal dari sumbangan pihak anggota maupun penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan ekonomi yang setara dengan jumlah yang diberikan. Tujuan utamanya untuk kegiatan sosial dan tidak untuk mencari laba dari kegiatan operasinya misalnya organisasi keagamaan, yayasan, atau lembaga pendidikan.

Organisasi nonlaba sebagai wujud dari organisasi masyarakat yang berangkat dari masyarakat dan kembali kepada masyarakat dituntut untuk dapat menyajikan laporan keuangannya secara transparan dan dapat dipertanggung jawabkan. Walaupun organisasi semacam ini tidak mencari laba, namun tetap berurusan dengan keuangan karena dalam pelaksanaannya organisasi nonlaba harus mempunyai anggaran, membayar tenaga kerja, membayar biaya utilitas seperti listrik, telepon, air serta urusan-urusan keuangan lainnya. Semua hal tersebut berkaitan dengan akuntansi.

Peranan akuntansi sebagai alat pembantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan keuangan semakin disadari oleh semua pihak dari segala aspek, baik dalam perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun dalam organisasi-organisasi yang tidak mencari laba atau organisasi nonlaba. Akuntansi pada dasarnya kegiatan yang mengolah transaksi-transaksi keuangan sampai siap digunakan. Kegiatan yang dilakukan dalam proses akuntansi menurut Mursyidi (2010:18) meliputi pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penganalisisan data keuangan dari suatu organisasi. Proses akuntansi tersebut akan menghasilkan informasi keuangan yang berguna baik bagi pihak internal organisasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan dan eksternal organisasi dalam menilai, mengevaluasi, menganalisis, dan memonitoring.

Standar akuntansi keuangan yang mengatur otoritas nonlaba adalah ISAK No. 35 yang telah di sahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 28 September 2018 yang menjelaskan penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nonlaba.

Kemampuan entitas nonlaba untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, aset neto, dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut. Seperti pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diviana, Rangga, dkk (2020) di Masjid Baitul Haadi mereka menyimpulkan bahwa penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK No. 35 dapat menyajikan perubahan aset neto, dan menyajikan naik turunnya aset neto Pada Masjid Baitul

Haadi. Penelitian lain juga dilakukan oleh Lasfita, Muslimin (2020) di Masjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya. Hasil dari penelitian mereka menunjukkan bahwa masjid Al-Mabrur Surabaya masih belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK No. 35.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan salah satu contoh organisasi nonlaba di bidang pendidikan keagamaan. TPQ Al-Barokah Petir Coprayan merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak di Desa Coprayan khususnya Dukuh Petir yang tidak berorientasi mencari laba. Dalam kegiatan operasionalnya TPQ Al-Barokah menggunakan sumber dana dari para pengurus, anggota, orangtua santri, serta para penyumbang lainnya. Namun untuk pengelolaan keuangannya masih menggunakan pencatatan sederhana. Mengingat pentingnya pelaporan keuangan untuk entitas nonlaba sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para donatur dan penyumbang dana yang sudah diberikan untuk kegiatan operasional.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Menurut Nainggolan, (2012:1) pengertian Akuntansi adalah suatu sistem untuk mengumpulkan dan memproses, termasuk melakukan analisis, mengukur, dan mencatat, semua data keuangan atau transaksi keuangan yang tersedia dalam suatu organisasi dan melaporkan hasil proses informasi tersebut kepada pengambil keputusan.

Menurut Walter (2012:3) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut: "Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis".

Akuntansi menurut Sumarsan (2017:1) pengertian akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan kegiatan yang mengolah transaksi-transaksi keuangan yang nantinya akan menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi para pemakai laporan (*users*) untuk pengambilan keputusan.

Siklus Akuntansi

Menurut Bahri (2016) siklus akuntansi merupakan tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan. Menurut Rudianto (2012:16) siklus akuntansi merupakan urutan kerja yang harus dilakukan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan. Maka, dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi merupakan proses atau tahapan dalam penyusunan laporan keuangan dimulai dari pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan.

Tahapan-tahapan siklus akuntansi menurut Reeve, et.al (2014;16) adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi transaksi
- b. Pencatatan transaksi dalam Jurnal
- c. Posting buku besar
- d. Menyusun neraca saldo dan jurnal penyesuaian
- e. Penyusunan neraca saldo penyesuaian dan laporan keuangan

Organisasi Nonlaba

Pengertian organisasi nonlaba

Organisasi nonlaba adalah suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang mempunyai tujuan tertentu dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tersebut dan tidak berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata (Nainggolan, 2005:01). Menurut ISAK 35 (2018) organisasi nonlaba memperoleh sumber daya yang berasal dari sumbangan pihak anggota. Para penyumbang ini tidak mengharapkan keuntungan yang akan diperoleh pada saat organisasi ini berkembang.

Metode Pencatatan Akuntansi

Dalam akuntansi terdapat metode pencatatan yang membedakan cara pencatatan pendapatan dan biaya antara lain:

- a. Cash Basis (Basis Kas)

Dalam akuntansi berbasis kas, pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode kas diterima atau dikeluarkan (Reeve, 2009:113). Berdasarkan penjelasan tersebut basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

- b. Accrual Basis (Basis Akrua)

Dalam akuntansi berbasis akrual, Menurut (Reeve, 2009:113) basis akrual yaitu mengakui dan mencatat transaksi atau kejadian keuangan pada saat terjadi atau pada saat perolehan tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Laporan Keuangan Menurut ISAK 35

Laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

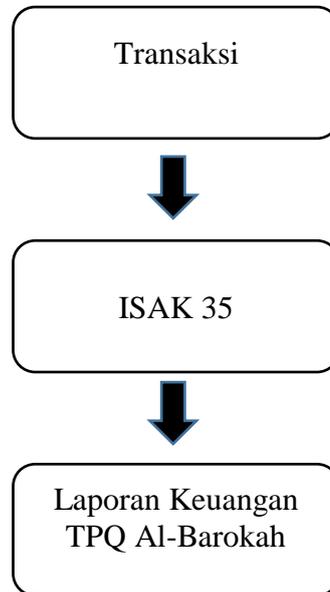
- a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
- b. Laporan Penghasilan Komprehensif
- c. Laporan Perubahan Aset Neto
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Kerangka Pemikiran

TPQ Al-Barokah dalam kegiatan operasionalnya menggunakan sumber dana dari para pengurus, anggota, orangtua santri, serta para penyumbang lainnya. Meskipun tidak mencari laba, namun dalam kegiatan operasionalnya tetap berurusan dengan keuangan. Transaksi keuangan yang terjadi di TPQ Al-Barokah hendaknya dicatat dan diolah untuk menghasilkan laporan keuangan,

sehingga bisa digunakan sebagai pertanggung jawaban kepada para penyumbang.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yaitu jenis data penelitian yang berbentuk kalimat, kata atau gambar berupa opini atau pendapat, sikap, pengalaman dari seseorang yang dijadikan obyek dalam penelitian (Sugiyono 2015:23). Dalam penelitian ini yang menjadi respondennya adalah Bapak Rozaqi selaku bagian keuangan TPQ Al-barokah.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh untuk penelitian. Ada dua macam sumber data menurut Sugiyono (2015) yaitu:

- a. Data Primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tidak melalui perantara. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa profil TPQ Al-Barokah dan hasil wawancara yang dilakukan
- b. Data Sekunder yaitu data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti harus melalui penelitian atau dokumen. Data ini bisa diperoleh dengan membaca literasi seperti buku, catatan atau bahkan internet. Data sekunder nya berupa catatan keuangan yang dibuat oleh bagian keuangan TPQ Al-Barokah Petir Coprayan.

Metode Pengumpulan dan Pemilihan Data

Pengumpulan data menggunakan metode wawancara untuk menjawab rumusan masalah, penulis akan menguraikan data yang diperoleh dari TPQ Al-

Barokah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa catatan harian transaksi serta laporan penerimaan dan pengeluaran TPQ Al- Barokah. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian Keuangan TPQ yaitu Bapak M. Rozaqi, bahwa di TPQ Al-Barokah untuk pencatatan akuntansinya masih sangat sederhana hanya berupa pencatatan pemasukan dan pengeluaran.

Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif deskriptif. Dalam peniltian ini akan dilakukan analisis bagaimana penyusunan laporaan keuangan pada TPQ Al-Barokah sesuai dengan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba yang nantinya akan dideskripsikan.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dasar Pencatatan Akuntansi

Dalam konsep dasar akuntansi dinyatakan bahwa dalam penerapan akuntansi ada dua dasar pencatatan, yaitu *cash basis* (berbasis kas) dan akrual basis. Dasar pencatatan yang digunakan TPQ Al-Barokah adalah basis akrual dimana transaksi atau kejadian keuangan dicatat pada saat terjadi atau pada saat perolehan. Maka dapat disimpulkan bahwa TPQ Al-Barokah telah menerapkan dasar pencatatan menggunakan akrual basis.

Siklus Akuntansi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, proses akuntansi di TPQ Al-Barokah hanya berupa pencatatan penerimaan dan pengeluaran. Proses pencatatan dilakukan pada satu buku kas umum. Buku Kas Umum digunakan untuk mencatat seluruh penerimaan TPQ Al-Barokah. Buku ini mencatat seluruh penerimaan setiap hari seperti penerimaan uang SPP santri, penerimaan pembayaran ulangan dan imtihan, penerimaan donatur, penerimaan pendaftaran santri baru. Buku ini juga digunakan untuk mencatat seluruh pengeluaran kas TPQ setiap hari seperti pengeluaran untuk biaya listrik, pembelian alat tulis, biaya gaji guru, pengeluaran operasional dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa proses akuntansi yang diterapkan di TPQ Al-Barokah masih sederhana dan belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Untuk itu seharusnya proses akuntansi yang dibuat oleh TPQ Al-Barokah adalah sebagai berikut:

a) Jurnal

TPQ Al-Barokah belum membuat jurnal untuk transaksi keuangan yang terjadi. TPQ Al-Barokah membuat catatan untuk mencatat transaksi keuangan yang terjadi hanya menggunakan catatan penerimaan dan pengeluaran kas. Setiap ada transaksi masuk atau keluar hanya dicatat dalam buku dengan tanggal, bulan, keterangan, jumlah pengeluaran atau jumlah pemasukan. Sehingga data yang ditampilkan kurang akurat.

Tabel 1.1
Rekapan Catatan Penerimaan Dan Pengeluaran 2020

Bulan	Keterangan	
	Penerimaan	Pengeluaran
Jan-20	Rp 4.785.000	Rp 5.055.000
Feb-20	Rp 3.855.000	Rp 3.265.000
Mar-20	Rp 3.940.000	Rp 3.205.000
Apr-20	Rp 2.640.000	Rp 2.955.000
Mei-20	Rp 4.700.000	Rp 3.705.000
Jun-20	Rp 5.030.000	Rp 4.105.000
Jul-20	Rp 5.660.000	Rp 3.005.000
Agu-20	Rp 3.205.000	Rp 3.205.000
Sep-20	Rp 3.580.000	Rp 3.605.000
Okt-20	Rp 2.740.000	Rp 3.105.000
Nov-20	Rp 2.368.000	Rp 2.955.000
Des-20	Rp 2.960.000	Rp 3.875.000
	Rp 45.463.000	Rp 42.040.000

Sumber: bag.keuangan TPQ Al-Barokah (diolah penulis), 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui jumlah penerimaan TPQ Al-Barokah untuk tahun 2020 sebesar Rp. 45.463.000,- dan jumlah pengeluaran sebesar Rp. 42.040.000,-. Transaksi keuangan TPQ Al-Barokah terjadi berulang-ulang setiap bulannya, sehingga perlu adanya jurnal untuk mencatat setiap transaksi. Pencatatan pada jurnal ini berdasarkan transaksi yang terjadi per hari, sehingga pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi menjadi terperinci. Setiap transaksi yang terjadi dicatat dan dilengkapi dengan bukti penerimaan atau bukti pembayaran dan bukti penerimaan dari bendahara berupa kwitansi. Berikut referensi jurnal untuk TPQ Al-Barokah untuk bulan Januari 2020.

Tabel 1.2
Jurnal Umum

TPQ Al-Barokah				
Jurnal Umum				
Januari 2020				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Jan 2	Kas		520.000	
	SPP			520.000
3	Kas		1.700.000	
	Sumbangan tetap			1.700.000
4	Kas		300.000	
	Sumbangan			300.000
4	Gaji dan upah		2.790.000	
	Kas			2.790.000
5	Kas		300.000	

Anni Safitri¹, Ainul Liya², Siska Dewi³: Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Tpq Al-Barokah Pekalongan

		Pembayaran ulangan			300.000
	7	Kas		525.000	
		Pembayaran ulangan			525.000
	9	Kas		280.000	
		SPP			280.000
	10	Pembelian soal ulangan		1.200.000	
		Kas			1.200.000
	11	Biaya administrasi		150.000	
		Kas			150.000
	13	Perlengkapan		700.000	
		Kas			700.000
	16	Kas		440.000	
		SPP			440.000
	20	biaya listrik		15.000	
		Kas			15.000
	23	Kas		320.000	
		SPP			320.000
	30	Kas		400.000	
		SPP			400.000
	30	Biaya Pemeliharaan		200.000	
		Kas			200.000

Sumber: bag. Keuangan TPQ Al-Barokah (diolah peneliti), 2020

b) Buku Besar

Seperti telah dikemukakan sebelumnya bahwa TPQ Al-Barokah hanya melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran, maka transaksi yang dicatat dalam jurnal umum harus dipindahbukukan ke buku besar. Berikut ini contoh referensi buku besar kas untuk bulan januari 2020 yang seharusnya dibuat oleh TPQ.

Tabel 1.3
Buku Besar

TPQ Al-Barokah					
Buku Besar					
Januari 2020					
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Jan	Saldo Awal				1.500.000
1	Pembayaran SPP		520.000		2.020.000
3	Sumbangan Tetap		1.700.000		3.720.000
4	Sumbangan		300.000		4.020.000

	4	Bisyaroh Guru			2.790.000	1.230.000
	5	Pembayaran Ulangan		300.000		1.530.000
	7	Pembayaran Ulangan		525.000		2.055.000
	9	Pembayaran SPP		280.000		2.335.000
	10	Pembelian Soal Ulangan			1.200.000	1.135.000
	11	Biaya Administrasi			150.000	985.000
	13	Perlengkapan			700.000	285.000
	16	Pembayaran SPP		440.000		725.000
	20	Biaya Listrik			15.000	675.000
	23	Pembayaran SPP		320.000		995.000
	30	Pembayaran SPP		400.000		1.395.000
	30	Biaya Pemeliharaan			200.000	1.195.000

Sumber: bag. Keuangan TPQ Al-Barokah (diolah penulis)

c) Neraca Saldo

Neraca saldo berisi masing-masing saldo setiap kode rekening yang didapatkan dari buku besar. Berikut ini neraca saldo TPQ Al-Barokah untuk tahun 2020.

Tabel 1.4
Neraca Saldo

TPQ Al-Barokah		
Neraca Saldo		
Tahun 2020		
Keterangan	Debit	Kredit
Kas	Rp 4.923.000	
Sumbangan		Rp. 4.500.000
Sumbangan Tetap		Rp 20.400.000
Sumbangan Pemerintah		Rp 2.000.000
SPP		Rp 14.288.000
Pembayaran Imtihann		Rp 1.350.000
Pembayaran Ulangan		Rp 2.700.000
Pembayaran Pendaftaran		Rp 225.000
Perlengkapan	Rp 2.050.000	
Tanah	Rp 70.000.000	
Bangunan	Rp 100.000.000	
Modal		Rp 170.000.000

Anni Safitri¹, Ainul Liya², Siska Dewi³: Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Tpq Al-Barokah Pekalongan

Pembelian APD	Rp	1.400.000	
Pembelian Soal	Rp	2.980.000	
Biaya Pemeliharaan	Rp	1.650.000	
Biaya Administrasi	Rp	1.200.000	
Biaya Listrik	Rp	180.000	
Biaya Gaji dan Upah	Rp	33.480.000	
	Rp	217.863.000	Rp 217.863.000

Sumber: bag. Keuangan TPQ Al-Barokah (diolah penulis) ,2020

d) Jurnal Penyesuaian

Perhitungan beban penyusutan aktiva dapat dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus. Misalnya, nilai bangunan TPQ Al-Barokah sebesar Rp. 100.000.000.

Jurnal Saat Perolehan:

Bangunan Rp. 100.000.000

Kas Rp. 100.000.000

Selanjutnya perhitungan beban penyusutan per tahun untuk aset tetap, dimana umur ekonomis bangunan adalah 20 tahun, penyusutan dihitung dengan metode garis lurus. Maka besarnya penyusutan per tahun adalah sebesar 5% ($100\% : 20 \text{ tahun} = 5\%$). Dengan demikian beban penyusutan laptop tersebut per tahun adalah :

$Rp. 100.000.000 \times 5\% = Rp. 5.000.000,-$

Jurnal penyusutan yang seharusnya dibuat adalah sebagai berikut :

Beban Penyusutan bangunan Rp. 5.000.000,-

Akumulasi Penyusutan bangunan Rp. 5.000.000,-

e) Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Tabel 1.5
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

TPQ Al-Barokah		
Neraca Saldo setelah penyesuaian		
Tahun 2020		
Keterangan	Debit	Kredit
Kas	Rp 4.923.000	
Sumbangan		Rp. 4.500.000
Sumbangan Tetap		Rp 20.400.000
Sumbangan Pemerintah		Rp 2.000.000
SPP		Rp 14.288.000
Pembayaran Imtihann		Rp 1.350.000

Pembayaran Ulangan		Rp	2.700.000
Pembayaran Pendaftaran		Rp	225.000
Perlengkapan	Rp	2.050.000	
Tanah	Rp	70.000.000	
Bangunan	Rp	100.000.000	
Akm. Penyusutan Bangunan		Rp	5.000.000
Modal		Rp	170.000.000
Pembelian APD	Rp	1.400.000	
Pembelian Soal	Rp	2.980.000	
Biaya Pemeliharaan	Rp	1.650.000	
Biaya Administrasi	Rp	1.200.000	
Biaya Listrik	Rp	180.000	
Biaya Gaji Dan Upah	Rp	33.480.000	
Biaya Penyusutan Bangunan	Rp	5.000.000	
	Rp	222.863.000	Rp 222.863.000

Sumber: bag. Keuangan TPQ Al-Barokah (diolah penulis) ,2020

Berdasarkan tabel 1.5 dapat diketahui bahwa neraca setelah penyesuaian TPQ Al-Barokah untuk periode tahun 2020 sebesar Rp. 222.863.000,-.

1. Laporan Keuangan

a. Laporan posisi keuangan

Tabel 1.6
Laporan Posisi Keuangan

TPQ AL-BAROKAH		
Laporan Posisi Keuangan		
Per 31 Desember 2020		
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	Rp	4.923.000
Piutang	Rp	-
Perlengkapan	Rp	2.050.000
Investasi jangka pendek	Rp	-
Aset Lancar lain	Rp	-
Total Aset Lancar	Rp	6.973.000
Aset Tidak Lancar		
Properti Investasi	Rp	-
Investasi jangka panjang	Rp	-
Aset Tetap		
Tanah	Rp	70.000.000
Bangunan	Rp	100.000.000
Total Aset Tidak Lancar	Rp	170.000.000

Anni Safitri¹, Ainul Liya², Siska Dewi³: Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Tpq Al-Barokah Pekalongan

Total Aset	Rp	176.973.000
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima dimuka	Rp	-
Utang jangka pendek	Rp	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	Rp	-
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang	Rp	-
Liabilitas imbalan kerja	Rp	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	Rp	-
Total Liabilitas	Rp	-
ASET NETO		
Tanpa pembatasan		
Surplus akumulasian	Rp	-
Penghasilan komprehensif lain	Rp	-
Dengan Pembatasan	Rp	-
Total Aset Neto	Rp	-
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	Rp	176.973.000

Sumber: Data diolah penulis,2020

Berdasarkan tabel 1.6 dapat diketahui bahwa total liabilitas dan aset netto yang dimiliki TPQ Al-Barokah untuk periode tahun 2020 sebesar Rp. 176.973.000,-.

b. Laporan Penghasilan Komprehensif

Tabel 1.7

Laporan Penghasilan Komprehensif

TPQ AL-BAROKAH		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
Per 31 Desember 2020		
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DANA		
Pendapatan		
Sumbangan	Rp	4.500.000
Jasa Layanan	Rp	14.288.000
Penghasilan investasi jangka pendek		
Penghasilan investasi jangka panjang		
Lain-lain	Rp	4.275.000
Total Pendapatan	Rp	23.063.000
Beban		
Gaji dan Upah	Rp	33.480.000
Jasa dan professional		
Administrasi	Rp	1.200.000
Lain-lain	Rp	7.360.000
Total Beban	Rp	42.040.000
kerugian akibat kebakaran		
Total Beban		
Surplus/Defisit	(Rp	18.977.000)
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DANA		
Pendapatan		
Sumbangan pemerintah	Rp	2.000.000
Sumbangan tetap		20.400.000
Penghasilan Investasi jangka panjang		
Total pendapatan		
Beban		
kerugian akibat kebakaran		
Surplus/Defisit	Rp	22.400.000
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		
	Rp	3.423.000

Sumber: Data diolah penulis, 2020

Berdasarkan tabel 1.7 dapat diketahui bahwa penghasilan komprehensif TPQ Al-Barokah untuk periode tahun 2020 adalah sebesar Rp. 3.423.000,-.

c. Laporan Perubahan Aset Neto

Tabel 1.8
Laporan Perubahan Aset Neto

TPQ AL-BAROKAH		
Laporan Perubahan Aset Neto		
Per 31 Desember 2020		
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DANA		
Saldo awal	Rp.	70.000.000
Surplus tahun berjalan	(Rp	18.977.000)
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan		
Saldo akhir	Rp	51.023.000
Penghasilan Komprehensif lain		
Saldo awal		
Penghasilan Komprehensif tahun berjalan		
saldo akhir		
Total		

Lanjutan

TPQ AL-BAROKAH		
Laporan Perubahan Aset Neto		
Per 31 Desember 2020		
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DANA		
Saldo awal		
Surplus tahun berjalan	Rp	22.400.000
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan		
Saldo akhir	Rp	22.400.000
TOTAL ASET NETO	Rp	73.423.000

Sumber: Data diolah penulis, 2020

Berdasarkan tabel 1.8 dapat diketahui bahwa aset netto TPQ Al-Barokah untuk periode tahun 2020 menjadi sebesar Rp. 73.423.000,-

d. Laporan Arus Kas

Menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Laporan ini digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan TPQ Al-Barokah dalam menggunakan kas tersebut. Dilihat dari aktivitas penerimaan dan pengeluaran TPQ Al-Barokah, penulis mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran sebagai berikut:

- 1) Sumbangan

Sumbangan merupakan seluruh pendapatan TPQ Al-Barokah yang didapatkan dari bantuan pemerintah sebesar Rp. 2.000.000, donatur tetap sebesar Rp. 20.400.000 dan sumbangan donatur lain sebesar Rp. 4.500.000. Sehingga total penerimaan TPQ Al-Barokah dari sumbangan sebesar Rp. 26.900.000

2) Jasa Layanan

Jasa layanan merupakan seluruh penerimaan TPQ Al-Barokah yang didapatkan dari iuran SPP yang dibebankan kepada para santri setiap satu minggu sekali sebesar Rp. 4.000,-.

3) Penerimaan Lain

Penerimaan lain yang dimaksud disini yaitu dari kegiatan yang ada di TPQ Al-Barokah seperti kegiatan ulangan, wisuda, dan penerimaan pendaftaran santri baru.

4) Beban Gaji

Beban gaji merupakan biaya yang dikeluarkan TPQ Al-Barokah untuk membayar guru yang mengajar, dimana untuk setiap bulannya sebesar Rp. 2.970.000,-. Sehingga dalam tahun 2020 TPQ Al-Barokah harus mengeluarkan biaya untuk gaji sebesar Rp. 33.480.000,-.

5) Beban Lain-Lain

Beban Lain-Lain merupakan biaya yang dikeluarkan TPQ Al-Barokah untuk membayar keperluan lain seperti administrasi dan listrik.

Berikut Laporan Arus Kas yang dibuat peneliti untuk TPQ Al-Barokah

Tabel 1.9
Laporan Arus Kas

TPQ AL-BAROKAH		
Laporan Arus Kas		
Per 31 Desember 2020		
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	Rp	26.900.000
Kas dari pendapatan jasa	Rp	14.228.000
Penerimaan lain-lain	Rp.	4.725.000
Bunga yang diterima		
Bunga yang dibayarkan		
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	(Rp	33.480.000)
Administrasi	(Rp	1.200.000)
Lain-lain	(Rp	5.760.000)
Kas neto dari aktivitas operasi	Rp	5.473.000
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran		
Pembelian Perlengkapan	(Rp	2.050.000)
Penerimaan dan penjualan investasi		
Pembelian investasi		
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(Rp	2.050.000)
AKTIVITAS PENDANAAN		

Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk investasi dalam dana abadi		
Investasi bangunan		
Aktivitas pendanaan lain:		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi		
Pembayaran liabilitas jangka panjang		
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO	Rp	3.423.000
KAS DAN SETARA KAS	Rp	1.500.000
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	Rp	1.500.000
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	Rp	4.923.000

Sumber: Data diolah penulis, 2020

Berdasarkan laporan arus kas yang telah dibuat pada tabel 1.9 diatas dapat diketahui bahwa terdapat kas dan setara kas TPQ Al-Barokah pada akhir periode untuk tahun 2020 sebesar Rp. 4.923.000,-

SIMPULAN

Dasar pencatatan yang diterapkan di TPQ Al-Barokah adalah menggunakan basis akrual, dimana transaksi atau kejadian keuangan dicatat pada saat terjadi atau pada saat perolehan. Proses akuntansi pada TPQ Al-Barokah belum sesuai dengan siklus akuntansi yang benar karena pihak TPQ Al-Barokah hanya melakukan pencatatan pada buku dan tidak membuat Jurnal, tidak melakukan posting ke Buku Besar, Daftar Saldo dan Jurnal Penyesuaian.

Selain itu TPQ Al-Barokah belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas nonlaba. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat membantu TPQ Al-Barokah dalam menyusun laporan keuangan yang nantinya akan dijadikan sebagai pertanggungjawaban kepada para pemberi sumber daya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, R. P., & Diviana, S. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *jurnal akuntansi dan manajemen, Vol 15(2)*.
- Ayunda. (2020). siklus akuntansi. Dipetik Maret 20, 2021, dari <https://accurate.id/akuntansi/siklus-akuntansi-pengertian/>
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Baridwan, Z. (2013). *Intermediet Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Bastian, I. (2005). *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- DSAK. (2018). *Draf Eksposur ISAK 35*. Jakarta: Ikatan akuntan indonesia.
- Halim, A. (2004). *Akuntansi Sektor Publik - Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

- Harahap, S. (2013). *Teori Akuntansi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Herdiyansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Lasfita, N., & Muslimin. (2020, April 10). Penerapan ISAK No.35 Pada Organisasi Keagamaan Masjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik*, 1.
- Lituhayu, D. G. (2020, Agustus 26). "Taman Pendidikan Al-Qur'an". Dipetik Maret 8, 2021, dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Istimewa:History/Taman_Pendidikan_Al-Qur%27an
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi Edisi keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munte, F. B., & Rahmah, M. (2017). Perlakuan Akuntansi Organisasi Nirlaba terkait dengan PSAK No.45 pada Gereja HKBP Maranatha. *jurnal fakultas ekonomi Unkris Jatiwaringin*.
- Mursyidi. (2010). *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nainggolan, P. (2005). *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nainggolan, P. (2012). *Manajemen Keuangan Lembaga Nirlaba*. Jakarta: Yayasan Bina Integrasi Edukasi.
- Pura, R. (2013). *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Erlangga.
- Reeve. (2009). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Reeve, W., & etc. (2014). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Salim, & Syahrur. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Santoso, O. F. (2018). Penerapan Akuntansi Nirlaba Dalam Rangka Peningkatan Kelengkapan Penyajian Informasi Laporan Keuangan Pada Gereja Kristus Tuhan (Gkt) Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol7*.
- Shoimah, I., Wardayati, S. M., & Sayekti, Y. (2021). Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(2), 243-259.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Sumarsan, T. (2017). *Akuntansi Dasar dan.....* Jakarta: Indeks.
- Walter, T. H. (2012). *Akuntansi Keuangan IFRS*. Jakarta: Erlangga.